

## ABSTRAK

Derlan Hasanudin (1201040041)

### **Pengaruh Religiusitas terhadap *Coping Stress* Remaja dalam Menghadapi Masa Depan (Studi pada Siswa siswi MAS YPI Ciwangi)**

Masa remaja merupakan periode transisi yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, sehingga seringkali menimbulkan *stress*. Untuk menghilangkan *stress* individu biasanya berusaha untuk mengurangi atau menghilangkan *stress* yang mereka alami. Religiusitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat membantu remaja dalam mengatasi *stress* dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Religiusitas merupakan pengetahuan seseorang tentang agama yang mereka yakini, keyakinan yang didasarkan pada pengetahuan serta sikap dan perilaku yang diimplementasikan pada kehidupan. Semakin taat dan khusus seseorang dalam melakukan ritual keagamaannya, semakin tenang mereka dan semakin menikmati kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 55 responden remaja berusia 16-18 tahun di sekolah MAS YPI Ciwangi. Variabel religiusitas diukur menggunakan Skala Religiusitas, sedangkan variabel *coping stress* diukur dengan Skala *Coping Stress* Remaja. Data dianalisis menggunakan Uji asumsi (Normalitas, linearitas) dan uji hipotesis (regresi linear sederhana, koefisien, determinasi dan uji t) untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap *coping stress* remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap *coping stress* remaja dalam menghadapi masa depan pada Siswa-siswi kelas 12 MAS YPI Ciwangi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa pada variabel religiusitas terdapat 2 orang atau 3,6% memiliki religiusitas pada kategori rendah, 48 orang atau 87,3% memiliki religiusitas pada kategori tinggi dan pada variabel *coping stress* 2 orang atau 3,6% memiliki *coping stress* pada kategori rendah, 41 orang atau 74,5% memiliki *coping stress* pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan  $r$  square sebesar 0,708 atau 70,8% terhadap *coping stress* remaja dalam menghadapi masa depan. Semakin tinggi tingkat religiusitas remaja, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatasi *stress* dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi orang tua, pendidik, dan pemerintah untuk lebih memperhatikan aspek religiusitas dalam mendampingi remaja menghadapi persoalan dan mempersiapkan masa depan mereka. Temuan ini juga memberikan kontribusi teoretis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *coping stress* remaja.

**Kata kunci:** religiusitas, *coping stress*, remaja, masa depan